# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Seni menghias kain banyak ragamnya. Yang sangat popular di seluruh dunia adalah batik dan telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia benda yang berasal dari Indonesia. Shibori, seni lipat ikat dan celup kain dari Jepang juga populer dan menjadi fashion yang disukai beberapa tahun belakangan dan dalam masa pandemi seperti ini banyak masyarakat yang berkreasi membuat shibori dengan berbagai teknik untuk mengisi waktu mereka agar tidak jenuh dan lebih berproduktif selama kebijakan pemerintah untuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Salah satu sumber daya alam yang dapat dipakai untuk zat warna alam adalah bawang merah (*Allium cepa* L) sebagai zat warna alternatif. Bagian dari tanaman ini yang dipakai sebagai zat warna alam adalah bagian kulit bawang merah. Kulit bawang merah mengandung zat warna alam yaitu senyawa *antosianin* dan *flaponoida*. Zat warna ini dapat diekstraksi dengan cara ekstraksi panas, dan larutan zat warna alam yang dihasilkan dapat dibuat menjadi zat warna dalam bentuk serbuk dengan proses penguapan. Zat warna yang dihasilkan dapat digunakan untuk proses pewarnaan pada bahan tekstil.

Baju hazmat (hazmat adalah singkatan dari *hazardous materials* atau bahan-bahan berbahaya), atau dikenal juga dengan nama pakaian dekontaminasi adalah perlengkapan perlindungan pribadi yang terdiri dari bahan yang impermeabel dan digunakan untuk proteksi melawan material berbahaya. Pakaian ini biasanya dilengkapi dengan alat bantu pernapasan mandiri untuk memastikan yang menggunakannya mendapat pasokan udara untuk bernafas. Baju hazmat memiliki banyak bahan yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemakaian seperti sponbund, taslan, water proof parasit dll.

Yoyo kain merupakan ornamen yang dibuat dari kain perca. Teknik yoyo dalam tambal sulam, telah dikenal sejak lama dan memiliki akar Jepang. Caranya dijahit ke pangkalan, membuat aplikasi volumetrik holistik, atau digunakan sebagai elemen dekoratif terpisah. Kvardratny dan yoyo bulat.

Memungkinkan snda membuat berbagai gambar, sehingga teknik ini memiliki aplikasi yang sangat luas. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuat hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori yang diaplikasikan pada baju hazmat agar lebih terlihat *fashionable*, trendy dan memberikan rasa semangat kepada para medis yang menggunakannya.

## B. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan batasan masalah dari penelitian ini akan membahas tentang:

1. Pewarnaan shibori menggunakan ekstrak dari kulit bawang merah dan mordan air kapur dan tawas.
2. Baju hazmat yang digunakan menggunakan bahan polyester dan model jumpsuit yang dapat dicuci dan dipakai kembali.

## C. Rumusan Masalah

1. Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat?
2. Bagaimana proses pembuatan kain shibori dengan pewarnaan dari kulit bawang merah?
3. Bagaimana proses pembuatan hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat?
4. Bagaimana hasil hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat?

## D. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat.
2. Agar dapat mendeskripsikan proses pembuatan kain shibori dengan pewarnaan dari kulit bawang merah.
3. Agar dapat mendeskripsikan proses pembuatan hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori.
4. Agar dapat mendeskripsikan hasil hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat, yaitu:

1. Peneliti mengetahui alat dan bahan dalam pembuatan hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat.
2. Peneliti mengetahui mengetahui proses pembuatan kain shibori dan pewarnaan dari kulit bawang merah.
3. Peneliti mengetahui proses pembuatan hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat.
4. Peneliti mengetahui hasil jadi penerapan hiasan yoyo dengan pewarnaan kulit bawang merah dan teknik shibori pada baju hazmat.